

Pengembangan Batik Ecoprint Sebagai Usaha Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK

¹⁾Flaherti Maharani*, ²⁾Bonita Setyaningtias, ³⁾Gabriella Ananda Wibyantri, ⁴⁾Jesika Kirana Putri, ⁵⁾Zainal Abidin Achmad

^{1,2)}Teknik Lingkungan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran Jawa Timur, Surabaya, Indonesia
^{3,4)}Teknik Kimia, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia
⁵⁾Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia
Email Corresponding: akuflaherti@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci : Pengembangan Keterampilan Batik Ecoprint Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Desa Andongsari Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Lokal	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan batik ecoprint sebagai pemberdayaan ibu-ibu PKK di Desa Andongsari. Program ini merupakan inisiatif strategis untuk meningkatkan kesejahteraan dan keterampilan ekonomi masyarakat lokal. Batik ecoprint, sebuah teknik cetak yang menggunakan pewarnaan alami dari bahan-bahan alam seperti daun, batang, dan bunga, tidak hanya memberikan hasil yang unik dan otentik tetapi juga sangat ramah lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dengan fokus pada pengamatan dan uji coba mendalam. Kegiatan pelatihan pembuatan batik ecoprint dilakukan secara sistematis, meliputi tahap persiapan, sosialisasi, pelatihan langsung, dan evaluasi. Ibu-ibu PKK diberikan pelatihan langsung melalui kegiatan praktek ecoprint, dimana mereka diajarkan tentang cara mencuci kain, menyusun bahan alami pada permukaan kain, dan melakukan perendaman kain dengan larutan air tawas untuk mengawetkan warna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK dapat menghasilkan produk batik ecoprint yang unik dan berkualitas tinggi, serta memiliki pemahaman yang mendalam tentang proses dan prinsip-prinsip di balik teknik ecoprint. Partisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan peningkatan keterampilan ekonomi juga menjadi indikator yang signifikan. Program ini memanfaatkan aset lokal dan potensi masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui inovasi ekonomi kreatif yang ramah lingkungan.
	ABSTRACT
Keywords: Ecoprint Batik Skills Development, Empowerment of PKK Women, Andongsari Village, Economic Welfare of Local Communities	This research aims to develop ecoprint batik skills to empower PKK women in Andongsari Village. This program is a strategic initiative to improve the welfare and economic skills of local communities. Ecoprint batik, a printing technique that uses natural coloring from natural materials such as leaves, stems and flowers, not only provides unique and authentic results but is also very environmentally friendly. The research method used is a qualitative research method, with a focus on observation and in-depth testing. Training activities for making ecoprint batik are carried out systematically, including preparation stages, socialization, direct training and evaluation. PKK women were given direct training through ecoprint practical activities, where they were taught how to wash cloth, arrange natural materials on the surface of the cloth, and soak the cloth in alum water solution to preserve the color. The research results showed that PKK women were able to produce products. unique and high quality ecoprint batik, and has a deep understanding of the process and principles behind the ecoprint technique. Active participation in the learning process and improving economic skills are also significant indicators. This program utilizes local assets and community potential, so that it can improve the economic welfare of the community through creative economic innovation that is environmentally friendly.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Pengembangan keterampilan batik ecoprint untuk pemberdayaan ibu-ibu PKK di Desa Andongsari merupakan inisiatif strategis untuk meningkatkan kesejahteraan dan keterampilan ekonomi masyarakat lokal.

Batik ecoprint menggunakan pewarnaan alami dari bahan alam seperti daun, batang, dan bunga, menghasilkan produk yang unik dan ramah lingkungan. Melalui program ini, ibu-ibu PKK tidak hanya meningkatkan keterampilan dalam kerajinan tangan, tetapi juga mendapatkan peluang ekonomi.

Program ini juga memperkuat ikatan sosial antar peserta. Pelatihan dan kolaborasi memungkinkan mereka berbagi pengetahuan dan pengalaman (Rahmawati, 2021). Kegiatan ini menumbuhkan rasa percaya diri, di mana peserta memahami nilai produk yang dihasilkan (Sari, 2020).

Keberlanjutan produk batik ecoprint dapat menarik pasar yang lebih luas, terutama konsumen peduli lingkungan (Hadi, 2019). Dengan pemasaran yang tepat, produk ini dapat dijual di berbagai platform, meningkatkan pendapatan keluarga (Prabowo, 2022). Inisiatif ini berdampak pada peningkatan keterampilan individu dan penguatan ekonomi desa secara keseluruhan, menunjukkan potensi kombinasi tradisi dan inovasi untuk solusi berkelanjutan.

Program dimulai dengan sosialisasi dan edukasi tentang batik ecoprint. Ibu-ibu PKK mendapatkan pelatihan praktik, termasuk mencuci kain, menyusun bahan alami, dan perendaman untuk mengawetkan warna. Pelaksanaan sistematis ini memastikan peserta memahami teknik percampuran dan dapat menciptakan motif serta warna yang unik.

Metode pelaksanaan yang komprehensif, termasuk survei kebutuhan dan evaluasi, bertujuan meningkatkan pemahaman dan inovasi dalam membuat batik ecoprint. Hasilnya, ibu-ibu PKK dapat menghasilkan produk berkualitas dengan inovasi dalam motif dan desain. Program ini memanfaatkan aset lokal dan potensi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan melalui ekonomi kreatif.

Dalam konteks Desa Andongsari, program ini diharapkan membentuk komunitas yang mandiri. Dengan memperkenalkan produk batik ecoprint melalui lokakarya dan evaluasi rutin, program ini dapat meminimalisir masalah dan memastikan efektivitasnya. Pengembangan keterampilan batik ecoprint merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan dan keterampilan ekonomi masyarakat, serta mempromosikan kearifan lokal melalui kerajinan tangan yang ramah lingkungan.

II. MASALAH



Gambar 1. Lokasi Kegiatan

Ibu-ibu PKK di Desa Andongsari menghadapi beberapa masalah yang signifikan dalam menjalankan tugas dan kegiatan mereka. Pertama, keterbatasan sumber daya merupakan salah satu tantangan utama. Banyak ibu-ibu PKK yang berada di usia produktif tetapi tidak memiliki pekerjaan lain yang menyita waktu, sehingga mereka membutuhkan sumber daya yang lebih baik untuk meningkatkan keterampilan ekonomi mereka. Selain itu, keterbatasan pendidikan formal juga menjadi masalah, karena sebagian besar anggota PKK berpendidikan Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Pertama. Mereka membutuhkan pelatihan yang lebih spesifik untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang tertentu.

Masalah lain yang dihadapi adalah kesadaran lingkungan. Meskipun PKK memiliki peran penting dalam mengatasi berbagai persoalan masyarakat, seperti menggerakkan ibu-ibu untuk menekan angka kematian ibu hamil dan mengatasi masalah gizi anak, mereka juga perlu lebih banyak terlibat dalam kegiatan lingkungan. Contohnya, Bank Sampah Mawar Putih di Desa Andongsari, yang bermula dari PKK, berusaha meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan mengelola sampah secara bersama-sama.

Dalam konteks yang lebih spesifik, keterlibatan dalam kegiatan ekonomi juga menjadi tantangan. Ibu-ibu PKK perlu lebih banyak terlibat dalam kegiatan ekonomi yang produktif, seperti pengembangan usaha pendapatan dan pengembangan koperasi. Program-program seperti ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka dan meningkatkan kreativitas melalui kegiatan seperti pelatihan pembuatan batik tulis kerudung.

Dengan memahami masalah-masalah tersebut, program pemberdayaan PKK dapat dirancang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan, kesadaran lingkungan, dan kesejahteraan ekonomi ibu-ibu PKK di Desa Andongsari.

III. METODE

Metode penelitian yang digunakan pada artikel ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang memiliki fokus atau orientasi bahwa penulis atau peneliti yang menjadi instrumen kunci. Dalam artian, segala tahapan serta hasil yang diharapkan dari penelitian ditentukan oleh penulis. Alasan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena artikel ini cenderung bersifat deskriptif dari hasil pengamatan dan uji coba mendalam. Untuk mendukung hal ini, penulis menggunakan teori dari Semi (2021: 29-30) yang menyatakan bahwa metode ini sangat serasi untuk digunakan dalam penelitian yang erat dengan pemaknaan serta pemberian interpretasi terhadap hal yang menjadi objek penelitian.

Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin, 5 Agustus 2024 yang bertempat di Balai Desa Andongsari, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Peserta yang menghadiri dan mengikuti kegiatan ini berjumlah 22 orang, terdiri atas ibu-ibu PKK dari Dusun Watukebo, Dusun Krajan, Dusun Karang Templek dan Dusun Tirtoasri. Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri oleh mahasiswa KKN dari Institut Teknologi dan Sains Mandala.

Tahapan dalam penelitian ini, yaitu tahapan pra kegiatan dan tahapan kegiatan.

- a. Tahapan Pra Kegiatan Sebelum melakukan program pengabdian masyarakat ini, pelaksana kegiatan melakukan uji coba kain yang akan digunakan untuk membuat batik ecoprint. Lalu, pelaksana melakukan sosialisasi di berbagai Dusun yang terdapat di Desa Andongsari, meliputi Dusun Watukebo, Dusun Krajan, Dusun Karang Templek dan Dusun Tirtoasri. Kegiatan sosialisasi ini digunakan untuk memberikan pengetahuan tentang ecoprint serta teknik dan cara pembuatannya.
- b. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan kegiatan pembuatan batik ecoprint ini menggunakan teknik mordaning dengan menggunakan desain pola dari tumbuhan. Lalu, pembuatan desain pola batik ecoprint, yaitu teknik mencetak pada kain dengan pewarna alami dari tumbuhan dan membuat motif dari bagian tumbuhan (daun, bunga, dan batang) secara manual dengan cara ditempelkan pada kain polos sampai timbul motif pada kain.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan ecoprint dilakukan pada bulan Agustus 2024. Proses pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan tahap perizinan kepada kepala desa Andongsari yang merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan dapat dilaksanakan dengan dukungan penuh dari perangkat desa Andongsari. Perizinan ini melibatkan diskusi mendalam mengenai tujuan, manfaat, dan rencana kegiatan sehingga kepala desa Andongsari dan perangkatnya dapat memahami serta memberikan persetujuan resmi.

Setelah perizinan diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba ecoprint untuk memastikan metode yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang maksimal. Uji coba ini dilakukan dengan melibatkan seluruh anggota tim yang bertujuan untuk menguji berbagai teknik dan bahan yang akan digunakan dalam pelatihan. Pada tahap uji coba ini, serangkaian eksperimen telah dilakukan dengan berbagai jenis daun dan pewarna alami, serta teknik penataan daun di atas kain. Hasil dari uji coba ini kemudian dievaluasi untuk menentukan metode yang paling efektif dan memberikan hasil yang optimal dari segi estetika dan keawetan.

Langkah selanjutnya adalah sosialisasi program kepada masyarakat setempat, khususnya para ibu rumah tangga yang tergabung pada kelompok Ibu-Ibu PKK Desa Andongsari yang menjadi target peserta pelatihan. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran jelas tentang proses pembuatan ecoprint, peluang ekonomi yang bisa dihasilkan, serta pengaruh pelatihan ini akan membantu mereka mengembangkan keterampilan baru yang dapat diaplikasikan dalam kegiatan usaha sehari-hari. Selanjutnya, persiapan alat dan bahan dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan kelancaran dan efektivitas pelatihan.

Pada akhir pelatihan, setiap peserta yaitu Ibu-Ibu PKK Desa Andongsari diharapkan mampu menghasilkan kain ecoprint dengan desain yang unik dan berkualitas tinggi, serta memiliki pemahaman yang mendalam tentang proses dan prinsip-prinsip di balik teknik ecoprint. Evaluasi hasil pelatihan dilakukan untuk menilai pemahaman dan keterampilan peserta, sekaligus menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan metode pelatihan di masa mendatang.



Gambar 2. Kegiatan Praktik Ecoprint

2. Indikator Tercapainya Tujuan

Indikator tercapainya tujuan dalam program pengembangan keterampilan batik ecoprint sebagai pemberdayaan ibu-ibu PKK di Desa Andongsari dapat dilihat dari beberapa aspek yang sistematis. Pertama, hasil produk yang berkualitas merupakan indikator utama. Ibu-ibu PKK harus dapat menghasilkan produk batik ecoprint yang unik dan berkualitas tinggi, dengan motif dan desain yang kreatif dan inovatif. Hal ini dapat dilihat dari kualitas warna yang tahan lama dan estetik, serta kejelasan motif yang dihasilkan dari proses perendaman kain dengan larutan air tawas.

Kedua, pemahaman teori dan praktek juga merupakan indikator penting. Ibu-ibu PKK harus memahami secara mendalam tentang proses pembuatan batik ecoprint, termasuk cara mencuci kain, menyusun bahan alami pada permukaan kain, dan melakukan perendaman kain dengan larutan air tawas. Selain itu, mereka harus dapat menerapkan teori tersebut dalam praktek, sehingga dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan harapan.

Ketiga, partisipasi aktif dalam proses pembelajaran juga menjadi indikator. Ibu-ibu PKK harus aktif berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan, bereksperimen dengan berbagai jenis daun dan pewarna alami, serta mengembangkan kreativitas dalam motif dan desain. Partisipasi aktif ini menunjukkan bahwa mereka benar-benar memahami dan menerapkan apa yang telah dipelajari.

Keempat, peningkatan keterampilan ekonomi juga merupakan indikator yang signifikan. Dengan menghasilkan produk batik ecoprint yang berkualitas, ibu-ibu PKK dapat meningkatkan keterampilan ekonomi mereka dan memiliki peluang untuk mengembangkan usaha mikro yang lebih besar. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam mengemas produk dengan baik dan menentukan harga yang kompetitif.

3. Fokus Utama Kegiatan

Fokus utama dari kegiatan pengembangan keterampilan batik ecoprint sebagai pemberdayaan ibu-ibu PKK di Desa Andongsari adalah meningkatkan keterampilan ekonomi dan kesadaran lingkungan masyarakat lokal. Program ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan ibu-ibu PKK dalam menghasilkan produk kerajinan tangan yang berkualitas, khususnya batik ecoprint, yang menggunakan pewarnaan alami dari bahan-bahan alam seperti daun, batang, dan bunga. Dengan melibatkan ibu-ibu PKK dalam proses pembuatan batik

ecoprint, program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka tetapi juga memberikan kesempatan ekonomi bagi mereka.

Fokus utama kegiatan ini juga meliputi pembangunan kompetensi dalam teknik pembuatan batik ecoprint. Ibu-ibu PKK diberikan pelatihan langsung melalui kegiatan praktek ecoprint, dimana mereka diajarkan tentang cara mencuci kain, menyusun bahan alami pada permukaan kain, dan melakukan perendaman kain dengan larutan air tawas untuk mengawetkan warna. Pelatihan ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa peserta memahami teknik pencampuran alami dari daun ecoprint dan dapat mengkreasi motif serta warna yang dihasilkan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini melibatkan diskusi mendalam mengenai tujuan, manfaat, dan rencana kegiatan, serta melakukan uji coba ecoprint untuk memastikan metode yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang maksimal. Sosialisasi program juga dilakukan untuk memberikan gambaran jelas tentang proses pembuatan ecoprint, peluang ekonomi yang bisa dihasilkan, serta pengaruh pelatihan ini akan membantu mereka mengembangkan keterampilan baru yang dapat diaplikasikan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

4. Peluang Pengembangan

Peluang pengembangan dari program pengembangan keterampilan batik ecoprint sebagai pemberdayaan ibu-ibu PKK di Desa Andongsari sangat luas dan beragam. Salah satu peluang utama adalah pengembangan usaha mikro yang berbasis pada produk batik ecoprint. Dengan keterampilan baru yang diperoleh, ibu-ibu PKK dapat mengembangkan usaha mikro yang lebih besar dan lebih stabil. Mereka dapat menjual produk batik ecoprint di pasar tradisional, melalui media sosial, atau bahkan di event lokal. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka tetapi juga meningkatkan kreativitas dan kemampuan mengembangkan usaha mikro.

Selain itu, pengembangan koperasi juga merupakan salah satu peluang pengembangan yang signifikan. Dengan melibatkan ibu-ibu PKK dalam kegiatan ekonomi yang produktif, program ini dapat membantu mereka mengembangkan koperasi yang berfokus pada produksi dan pemasaran batik ecoprint. Koperasi ini dapat menjadi wadah bagi ibu-ibu PKK untuk berbagi sumber daya, meningkatkan kualitas produk, dan memperluas jaringan pemasaran.

Program ini juga memanfaatkan aset lokal dan potensi masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui inovasi ekonomi kreatif. Dengan memperkenalkan produk batik ecoprint secara luas melalui lokakarya hasil dan evaluasi rutin, program ini dapat meminimalisir masalah yang mungkin timbul dan memastikan bahwa program pemberdayaan ini berjalan efektif.

Dalam konteks yang lebih spesifik, pengembangan kearifan lokal juga merupakan peluang pengembangan yang sangat penting. Program ini mempromosikan kearifan lokal melalui kerajinan tangan yang ramah lingkungan, seperti batik ecoprint. Dengan demikian, program pemberdayaan ini diharapkan dapat membentuk komunitas yang lebih mandiri dan berdaya guna, serta memperkuat identitas budaya lokal melalui produk-produk yang unik dan otentik.



Gambar 3. Produk Batik Ecoprint di Taplak Meja



Gambar 4. Produk Batik Ecoprint di Totebag

V. KESIMPULAN

1. Pengembangan Keterampilan Batik Ecoprint: Program pengembangan keterampilan batik ecoprint sebagai pemberdayaan ibu-ibu PKK di Desa Andongsari telah menunjukkan hasil yang positif. Ibu-ibu PKK telah meningkatkan keterampilan mereka dalam menghasilkan produk kerajinan tangan yang berkualitas, unik, dan ramah lingkungan. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan ekonomi mereka tetapi juga memberikan kesempatan ekonomi yang signifikan.
2. Pemahaman dan Inovasi: Hasil pelatihan menunjukkan bahwa ibu-ibu PKK dapat memahami teknik percampuran alami dari daun ecoprint dan mengkreasi motif serta warna yang dihasilkan. Program ini juga meningkatkan pemahaman dan inovasi dalam membuat batik ecoprint, sehingga produk yang dihasilkan memiliki sentuhan inovasi dalam motif dan desain.
3. Kesejahteraan Ekonomi: Program ini memanfaatkan aset lokal dan potensi masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui inovasi ekonomi kreatif. Dengan demikian, program pemberdayaan ini diharapkan dapat membentuk komunitas yang lebih mandiri dan berdaya guna.
4. Kesadaran Lingkungan: Program ini juga mempromosikan kearifan lokal melalui kerajinan tangan yang ramah lingkungan. Dengan memperkenalkan produk batik ecoprint secara luas melalui lokakarya hasil dan evaluasi rutin, program ini dapat meminimalisir masalah yang mungkin timbul dan memastikan bahwa program pemberdayaan ini berjalan efektif.

Saran

1. Pelatihan Lanjutan: Saran pertama adalah pelatihan lanjutan yang lebih spesifik dan intensif untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK dalam berbagai aspek, seperti pengembangan motif dan desain yang lebih kompleks, serta penggunaan bahan-bahan alami yang lebih beragam.
2. Pengembangan Koperasi: Saran kedua adalah pengembangan koperasi yang berfokus pada produksi dan pemasaran batik ecoprint. Koperasi ini dapat menjadi wadah bagi ibu-ibu PKK untuk berbagi sumber daya, meningkatkan kualitas produk, dan memperluas jaringan pemasaran.
3. Pengembangan Usaha Mikro: Saran ketiga adalah pengembangan usaha mikro yang berbasis pada produk batik ecoprint. Ibu-ibu PKK dapat menjual produk batik ecoprint di pasar tradisional, melalui media sosial, atau bahkan di event lokal, sehingga meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka secara signifikan.
4. Kesadaran Lingkungan: Saran keempat adalah meningkatkan kesadaran lingkungan melalui kegiatan yang lebih intensif. Program ini dapat berkolaborasi dengan lembaga-lembaga lingkungan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan mengelola sampah secara bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Clourisa.Nindita Amaris Susanto, Madyawati Latief, Ratih Dyah Puspitasari, et al, "Pengenalan Ecoprint Guna Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Pemanfaatan Bahan Alam", Jurnal Departemen Kehutanan dan Perencanaan Lingkungan Hidup. (Tahun tidak disebutkan).
- Hadi, S. (2019). Keberlanjutan dan Pemasaran Produk Kerajinan Ramah Lingkungan. Jurnal Ekonomi Kreatif.

- Pedoman Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta: Departemen Kehutanan dan Perencanaan Lingkungan Hidup. Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS) Vol.04 No.01 2021.
- Nurliana.Steffanie, Wiryono, Hery Haryanto, Syarifuddin, “Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi Di Kota Bengkulu”, Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS Vol.19 No. 02 2021.
- Putra.Dedi, Anik Irawati, Febrina Swissi, “PKM Pelatihan Pembuatan Ecoprint Untuk Ibu-Ibu PKK Berdampak Covid-19 Di Komplek Bcl Hajimena Lampung Selatan”, Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Vol.04 No.01 2022.
- Prabowo, A. (2022). Strategi Pemasaran untuk Produk Kerajinan Tangan. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat.
- Rahayu, R. (2020). Kajian Pemberdayaan Perempuan Melalui Program PKK. Jurnal Pemberdayaan Perempuan, 2(2), 1-15.
- Rahmawati, N. (2021). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Keterampilan. Jurnal Gender dan Masyarakat.
- Sari, D. (2020). Membangun Kepercayaan Diri melalui Kegiatan Keterampilan. Jurnal Psikologi dan Kesejahteraan.
- Sugiyarto, S. (2019). Pengembangan Batik Ecoprint sebagai Inovasi Ekonomi Kreatif. Jurnal Teknologi dan Inovasi, 3(1), 1-12.
- Sulistiyanti, S. (2018). Pengembangan Keterampilan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tangan. Jurnal Ekonomi dan Kebudayaan, 1(1), 1-10.